

## ABSTRAK

*Shadow economy* merupakan kegiatan ekonomi yang berada di luar jangkauan resmi oleh pemerintah sehingga proses produksinya jauh dari pengawasan pemerintah. Banyak penelitian terdahulu mengemukakan penyebab adanya *Shadow economy* karena aturan yang dikenakan pada sektor resmi terlalu memberatkan usaha di sektor formal apalagi ketika kondisi penegakan hukum yang lemah justru menjadi celah untuk memindahkan usaha ke *shadow economy*. Dampak dari adanya *Shadow economy* beragam tapi pada penelitian ini melihat bagaimana dampak dari sisi lingkungan dilihat dari emisi karbon selain itu penelitian ini menguji peran dari penegakan hukum sebagai variabel moderasi pada lima negara Filipina, Indonesia, Kamboja, Malaysia dan Thailand pada tahun 2000-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan untuk estimasi *Shadow economy* melalui *Multiple Indicator Multiple Causes* (MIMIC). Model utama di estimasi menggunakan fixed effect models dengan Driscoll Kraay Standard Error guna mengatasi masalah asumsi klasik dan ketergantungan lintas negara. Berdasarkan hasil estimasi *Shadow economy* berpengaruh negative terhadap emisi karbon. Penegakan berpengaruh positif terhadap emisi karbon, penegakan hukum memoderasi hubungan *Shadow economy* dan penegakan hukum, konsumsi energi berpengaruh positif terhadap emisi karbon dan keterbukaan berpengaruh positif terhadap emisi karbon.

**Kata Kunci :** *Shadow economy*, penegakan hukum, emisi karbon, *Multiple indikator muliple causes* MIMIC, fixed effect models dan *Driscoll Kraay Standard Error*.